



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7284-7294

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kemandirian Anak Usia Dini Berdasarkan Dukungan Sosial Orang Tua

Intan Kumara Dewi<sup>1✉</sup> Wilson<sup>2</sup>, Daeng Ayub<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Riau

Email: [intan.kumara3125@student.unri.ac.id](mailto:intan.kumara3125@student.unri.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Kemandirian sangat penting di terapkan sejak dini. Anak yang sudah diajarkan dan dibiasakan mandiri sejak kecil, maka akan terbawa hingga dewasa kelak. Kemandirian pada anak dipengaruhi oleh dukungan sosial orang tua oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian anak usia dini berdasarkan dukungan sosial orang tua. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelompok bermain Se-kelurahan Simpang Baru kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan kepada 81 orang tua yang memiliki anak usia dini di kelompok bermain dengan rentang usia anak 3-4 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data observasi, dokumentasi dan menyebarkan angket pada responden dengan teknik pengambilan *Simple Random Sampling* lalu menggunakan teknik analisa data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, dengan variabel bebas adalah dukungan sosial orang tua (X), sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemandirian anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial orang tua dengan kemandirian anak usia dini yang mengacu pada indikator kemampuan fisik, percaya diri dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial Orang Tua, Kemandirian, Anak Usia Dini.*

## Abstract

Independence is very important to be applied early on in children. Children who have been taught and get used to be independent from early childhood, will be carried over to adulthood. Independence in children is influenced by parental social support, therefore this study aims to determine the independence of early childhood based on parental social support. The location of this research was carried out in a play group in the Simpang Baru sub-district, Binawidya sub-district, Pekanbaru City. This research was conducted on 81 parents who have early childhood in playgroups with a child's age range of 3-4 years. This research uses quantitative methods with data collection techniques observation, documentation and distributing questionnaires to respondents with Simple Random Sampling techniques and then using descriptive statistical data analysis techniques and inferential statistical analysis, with the independent variable being parental social support (X), while the dependent variable (Y) is early childhood independence. The results of this study indicate that there is an influence between parental social support and early childhood independence which refers to indicators of physical ability, self-confidence and responsibility.

*Keywords: Parental Social Support, Independence, Early Childhood.*

## PENDAHULUAN

Menanamkan kemandirian pada anak usia dini sangat penting dilakukan untuk pembentukan generasi penerus yang baik. Jika tidak terjadi penanaman karakter disaat usia dini, maka berdampak pada kepribadian seorang anak di masa yang akan datang yakni anak akan mudah bergantung pada orang tua maupun guru yang mengajarnya di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Goleman dalam (Siswanta 2017), apabila terjadi kegagalan dalam pengembangan karakter kemandirian pada masa usia dini, maka ketika dewasa, anak tersebut akan menjadi pribadi yang bermasalah pada aspek kemandirian.

Masa anak usia dini termasuk masa terpanjang dalam rentang kehidupan saat dimana anak relatif tidak berdaya dan bergantung pada orang lain. Masa anak usia dini tahap awal dimuai setelah melewati masa bayi yang penuh ketergantungan yakni usia 2-5 tahun. Pada usia ini anak mengalami perkembangan otak yang lebih cepat untuk mengenali lingkungannya dan mengalami perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya.

Para ahli psikologi mengatakan masa awal usia anak anak sebagai masa penjelajah, hal ini menunjukkan bahwa anak-anak ingin mengetahui keadaan lingkungannya, mekanismenya, bagaimana perasaannya dan mencoba hal-hal baru, termasuk keingintauannya pada manusia dan benda mati, cara paling umum dalam menjelajah ialah bertanya dan bertindak.

■ Untuk menumbuhkan kemandirian pada anak sejak usia dini, maka anak harus dibimbing dan di dukung. Oleh sebab itu, lingkungan sosial keluarga (orang tua) sebagai tempat pertama kali seorang anak mengenal pendidikan dan nilai, serta berbagai aturan yang harus diikutinya, memiliki tanggung jawab yang besar dalam membimbing dan mendukung anak-anak untuk menjadi mandiri. Lingkungan keluarga yang menentukan dalam pembentukan kepribadian anak dan mengajarkan anak bagaimana berinteraksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas. Dengan demikian, orang tua memiliki peran terbesar untuk perkembangan kemandirian anak. (Dafetta Fitri Linda 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelompok Bermain Se-Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru terlihat bahwa kemandirian anak usia dini yang belum berkembang dengan optimal, yakni masih diantar jemput orang tua sampai ke dalam kelas, masih memakai pampers, belum bisa makan sendiri, dan belum mampu membereskan mainan se usai bermain, lupa membawa kembali tempat bekal serta botol minum milikny a, beberapa orang tua berpendapat bahwa usia anak mereka saat ini yakni 3-4 tahun merupakan hal wajar jika anak masih belum mandiri dan perlu di bantu dalam segala hal. kekhawatiran dan ketakutan orang tua yang berlebihan akan menghambat rasa percaya diri anak untuk melakukan sesuatu sehingga anak akan memiliki kemandirian dan terus bergantung pada orang lain.

Untuk lebih jauh meningkatkan kemandirian anak, orang tua harus mendukung penuh dan membimbing anak agar mereka menjadi lebih baik. Beberapa penelitian tentang kemandirian anak dan dukungan sosial orang tua antara lain adalah penelitian yang berjudul "Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Anak di Rumah" studi pada anak usia sekolah dasar di desa Segati. (M. Fajri, dkk 2022). Penelitian tentang Pengembangan Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Kecamatan Dadok Raya Padang. (Puji Lestary, dkk 2019) selanjutnya penelitian tentang Kemandirian Anak Usia Dini dengan Pola Asuh Orang Tua Single Parent yang Demokratis. (Melda Hasanah, dkk 2022). Bertolak dari hasil observasi lapangan dan beberapa penelitian tersebut maka penelitian ini membahas tentang kemandirian anak usia dini berdasarkan dukungan sosial orang tua.

## METODE PENELITIAN

Ex-post facto dipilih sebagai jenis penelitian yang akan dilakukan, yakni penelitian terhadap peristiwa yang telah terjadi. Dengan demikian, jenis penelitian dirujuk karena peneliti ingin menunjukkan dampak perubahan bebas (pengaruh dukungan sosial orang tua) terhadap variabel terikat (kemandirian). Metode kuantitatif digunakan, untuk penelitian data yang diperoleh berhubungan dengan angka-angka yang akan digunakan metode analisis

statistik. Populasi menurut Hermawan Iwan (2019) merupakan bagian dari yang umum terdiri dari suatu komponen dan sifat tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari, kemudian menghasilkan kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua anak usia dini kelompok bermain Se Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru dengan jumlah 404 responden. Selanjutnya sampel penelitian menurut Sugiyono (2014). pengacakan sampling secara simple adalah cara untuk menyingkirkan suatu populasi individu atau kelompok secara individu sehingga setiap individu atau kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih atau diterima.

Total adala 81 sampel yang diambil menggunakan metode ini karena jumlah populasi responden dapat dikatakan sama atau homogen yaitu, orang tua anak usia dini kelompok bermain Se-Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Dengan tingkat kesalahan 10% menggunakan rumus slovin. Tes dengan perangkat akan dilakukan terhadap orang tua anak usia dini kelompok bermain Se-Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Selanjutnya untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik Observasi, dokumentasi, dan kuesioner, selain itu, penggunaan program *SPSS Versi 23.0* dengan menganalisis data yang menggunakan metode analisis statistisik dan analisis deskriptif yang digunakan untuk pengolahan data.

Analisis statistik inferensial digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengambilan keputusan penelitian ini, terdapat dua keputusan penelitian berdasarkan mean dan keputusan berdasarkan kontribusi untuk memutuskan hasil penelitian. berdasarkan mean, digunakan tabel interpretasi skor rata-rata sebagai berikut:

Tabel 1 Interpretasi skor mean

<b>Kategori</b>	<b>Interpretasi</b>
4,01-5,00	Sangat Tinggi
3,01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Sedang
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat Rendah

*Sumber: Daeng Ayub Natuna, 2018*

Selanjutnya tabel interpretasi koefisien pengaruh berdasarkan model yang digeneralisasikan dalam uji regresi digunakan untuk membuat keputusan tentang statistik inferensi, terutama yang berkaitan dengan pengaruh, yaitu:

Tabel 2 interpretasi skor persentase pengaruh dukungan sosial orang tua

Skala	Interpretasi
61- 100	Tinggi
41- 60	Sedang
0.0 - 40	Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Interpretasi rata-rata menurut indikator variabel kemandirian berdasarkan masing-masing indikator, yaitu 1) kemampuan fisikl 2) percaya diri, dan 3) bertanggungjawab sebagaimana uraian berikut:

W Tabel 3 nilai mean kemandirian anak usia dini berdasarkan tiap indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Kemampuan Fisik	3,84	Tinggi
2	Percaya Diri	3,70	Tinggi
3	Bertanggungjawab	3.61	Tinggi
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,71</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data Olahan 2023

Tabel diatas menjelaskan tentang nilai mean kemandirian anak usia dini berdasarkan masing-masing indikator berada pada nilai mean sebesar 3,71. Indikator kemampuan fisik dengan perolehan nilai mean 3,84, selanjutnya yaitu indikator percaya diri dengan perolehan nilai mean 3,70 dan indikator bertanggungjawab dengan perolehan nilai mean 3,61.

Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, kemandirian anak usia dini memperoleh nilai mean berdasarkan indikator sebesar 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian anak usia dini di kelompok bermain Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru berdasarkan masing-masing indikator termasuk pada kategori tinggi.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Uji Normalitas

Survei data dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi rincian umum tentang pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kemandirian anak usia dini kelompok bermain Se-Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru berdasarkan hasil penghitungan data kemandirian anak usia dini untuk mengetahui apakah data yang di gunakan dapat di uji secara statistik dan dilakukan uji normalitas.

Untuk mengetahui apakah distribusi setiap data variabel didistribusikan secara normal atau tidak, dibagi secara normal atau tidak, sehingga dilakukan pengujian secara normalitas.

Pengujian normalitas kolmogrov-smirnov digunakan dalam melakukan penelitian ini selama nilai signifikan (sig) > 0,05, data biasanya didistribusikan , dan jika nilai signifikansi (sig) didapatkan < 0,05, data didistribusikan secara tidak proporsional. Jelasnya pada table berikut:

Tabel 4 Hasil uji normalitas *kolmogrov-smirnov* variabel kemandirian (Y) dan Dukungan Sosial Orang Tua (X)

Test Statistic	.087	.103
Asymp. Sig. (2-Tailed)	.200 <sup>c,D</sup>	.134 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas kolmogrov smirnov untuk nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Dalam variabel kemandirian (Y) dengan nilai sig 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ) berarti bahwa data biasanya didistribusikan secara normal.
2. Dalam variabel Dukungan Sosial Orang Tua (X) dengan nilai sig 0,134 ( $0,134 > 0,05$ ) berarti bahwa data biasanya didistribusikan secara normal.

Tabel 5 Statisk Deskriptif Dukungan Sosial Orang Tua (X)

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Dukungan sosial orang tua (X)	N	81
	Mean	3,82
	Median	3,80
	Mode	3,80
	Minimum	3,37
	Maximum	4,13

Sumber: Data Olahan 2023

Pada tabel 5 Mengenai variabel Dukungan sosial orang tua yang terdiri dari 3 indikator maka diperoleh nilai mean yang merupakan nilai rata-rata (mean) dari semua data variabel Dukungan sosial orang tua kelompok bermain se-Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru 3,82, nilai tengah (median) dari variabel dukungan sosial orang tua sebesar 3,80, dan nilai sering muncul (modus) sebesar 3,80. Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa data variabel dukungan sosial orang tua kelompok bermain se-Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru berdistribusi normal. Hal ini karena nilai mean, median dan modus yang sama. Untuk nilai tertinggi yang diperoleh dari variabel dukungan sosial orang tua kelompok bermain se-Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru sebesar 4,13 dan nilai minimum untuk variabel dukungan sosial orang tua 3,37, dengan demikian nilai dukungan sosial orang tua kelompok bermain se-

Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi.

Variabel Dukungan sosial Orang Tua yang terdiri dari 30 butir pernyataan, dengan skor maksimum 5 dan skor minimum 1. Kategori untuk kriteria penafsiran rata-rata dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju; Rentang interval diperoleh dari:

$$Interval = \frac{Nilai\ Skor\ Maksimum - Nilai\ Skor\ Minimum}{Banyak\ Kelas} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dengan demikian katagori penyebaran distribusi frekuensi variabel berdasarkan interval data dukungan sosial orang tua kelompok bermain se-Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Tingkat Persentase Dukungan Sosial Orang Tua anak usia dini kelompok bermain Se-Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

Kategori	Kategori	F	Persentase
$1,0 \leq x < 1,8$	Sangat Rendah	0	0
$1,8 \leq x < 2,6$	Rendah	0	0
$2,6 \leq x < 3,4$	Sedang	2	2,46%
$3,4 \leq x < 4,2$	Tinggi	79	97,5%
$4,2 \leq x < 5,0$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		81	100%

Sumber: Adaptasi dari Riduwan (2015)

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa 2 responden (2,46%) memiliki tingkat Dukungan Sosial Orang Tua dengan kategori sedang, 72 responden (97,5%) memiliki tingkat kemandirian dengan kategori tinggi., Dengan demikian dapat disimpulkan Dukungan Sosial Orang Tua Anak Usia Kelompok Bermain se-Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru dalam Kategori tinggi.

Dalam menguji hipotesis yang ditemukan positif dan signifikan, perlu juga diketahui kontribusi variabel dukungan sosial orang tua (X) terhadap kemandirian (Y). Oleh karena itu, hal ini dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Pengaruh Variabel Dukungan Sosial Orang Tua (X) Terhadap Kemandirian

(Y)

R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh	Tafsiran
			h	

0,533	0,284	0,000	28,4%	Rendah
-------	-------	-------	-------	--------

Sumber: Data Olahan 2023

Pada Tabel 7 diketahui korelasi antara Dukungan Sosial Orang Tua (X) terhadap Kemandirian (Y) adalah 0,533. Kemudian koefisien determinasi atau *R square* ( $r^2$ ) diperoleh sebesar 0,284 atau 28,4%, artinya besar pengaruh variabel Dukungan Sosial Orang Tua (X) Terhadap Kemandirian (Y) Anak Usia Dini Kelompok Bermain Se- Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru adalah 28,4 % yang dapat dikategorikan rendah. Sedangkan sisanya sebesar 71,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengaruh variabel dukungan sosial orang tua (X) terhadap kemandirian (Y) memiliki tafsiran rendah atau pengaruh yang rendah.

#### Penbahasan

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan kemandirian tinggi, dengan mempertimbangkan faktor demografi responden, yaitu sebesar 3,74. lalu tingkat kemandirian dikategorikan tinggi sebesar 3,71, temuan ini diperkuat dengan faktor yang sangat mempengaruhi kemandirian terdapat pada pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan orang tua, komunikasi/interaksi antara orang tua terhadap anak dan kasih sayang yang diberikan orang tua. Kemandirian seorang anak dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang ada di sekelilingnya, dan kondisi lingkungan terdekatlah yang sangat mempengaruhi kemandirian yang dimiliki seseorang. Lestary (2019). Lingkungan terdekat anak yakni keluarga, teman-teman, dan lingkungan tempat seseorang hidup dan tumbuh dewasa. Hal ini sejalan dengan Novan Ardy Wiyani (2014) faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia dini yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Faktor internal individu terdiri dari dua keadaan, yaitu keadaan fisiologis dan keadaan psikologis. Keadaan fisiologis yang mempengaruhi kemandirian anak, yaitu keadaan tubuh atau kesehatan fisik dan jenis kelamin. sedangkan Kondisi Psikologis yaitu Kecerdasan atau kemampuan kognitif anak sedangkan faktor dari luar individu ialah lingkungan, rasa cinta dan kasih sayang orang tua, dukungan sosial orang tua, dan kemandirian anak dapat dipengaruhi secara signifikan melalui berbagai macam hal yang biasa orang tuanya lakukan. Di simpulkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia dini yakni faktor dari dalam individu yakni kondisi fisiologis dan psikologis anak dan faktor dari luar individu yakni lingkungan, keluarga, dan dukungan yang diberikan orang tua pada anak. Kemudian temuan ini didukung oleh nilai mean kemandirian anak usia dini berdasarkan demografi, yang mana dilihat dari analisis demografi yang berada pada tafsiran tinggi dengan nilai mean 3,74, untuk itu temuan ini

menjelaskan bahwa berdasarkan demografi kemandirian anak usia dini tergolong tinggi. dukungan sosial orang tua termasuk dalam kategori tinggi di lihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3,76. Kemudian tingkat dukungan sosial orang tuayaitu sebesar 3,82 dengan kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan teori Corviile Smith, Ryan, Adam & Dalicandro dalam Rambe (2010) yakni dukungan orang tua merupakan dukungan sosial yang terpenting dimasa awal anak dibandingkan dengan dukungan sosial dari hal lainnya. Dukungan orang tua berhubungan dengan perkembangan kemampuan fisiky yang baik, gambaran diri yang positif, harga diri, percaya diri serta tanggung jawab. Kemudian didukung oleh nilai mean dukungan sosial orang tua anakusia dini berdasarkan analisis variabel di kategorikan sangat tinggi nilai mean sebesar 3,82. Hal ini di dukung oleh teori Santrock dalam Pujawati (2016) dukungan sosial orang tua adalah dukungan dimana orang tua memberikan dukungan pada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, seperti membiarkan anak memiliki inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar bertanggungjawab terhadap perbuatannya sehingga anak akan mengalamiperubahan dari keadaan yang sepenuhnya tergantung pada orang tua menjadi mandiri. Oleh karena itu orang tua harus mendukung segala usaha yang di lakukan oleh anak dalam proses kemandiriannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua termasuk dalam kategori tinggi di lihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3,76. Kemudian tingkat dukungan sosial orang tua yaitu sebesar 3,82 dengan kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan teori Corviile Smith, Ryan, Adam & Dalicandro dalam Rambe (2010) yakni dukungan orang tua merupakan dukungan sosial yang terpenting dimasa awal anak dibandingkan dengan dukungan sosial dari hal lainnya. Dukungan orang tua berhubungan dengan perkembangan kemampuan fisiky yang baik, gambaran diri yang positif, harga diri, percaya diri serta tanggung jawab. Kemudian didukung oleh nilai mean dukungan sosial orang tua anak usia dini berdasarkan analisis variabel di kategorikan sangat tinggi nilai mean sebesar 3,82. Hal ini di dukung oleh teori Santrock dalam Pujawati (2016) dukungan sosial orang tua adalah dukungan dimana orang tua memberikan dukungan pada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, seperti membiarkan anak memiliki inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar bertanggungjawab terhadap perbuatannya sehingga anak akan mengalami perubahan dari keadaan yang sepenuhnya tergantung pada orang tua menjadi mandiri. Oleh karena itu orang tua harus mendukung segala usahayang di lakukan oleh anak dalam proses kemandiriannya.

Kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabelDukungan Sosial Orang Tua (X) terhadap Kemandirian (Y) anakusia diniKelompok Bermain (KB) Se-Kelurahan simpang

Baru Kecamatan Binadiwya Kota Pekanbaru yang besar pengaruhnya 28,4 % dengan tafsiran rendah. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan Pola Asuh Orang Tua (X) diikuti kemandirian sebesar 0,640 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk moment antara Kemandirian dan Dukungan Sosial Orang Tua sebesar 0,533 dan sig (2-Tailed) 0,000.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait kemandirian anak usia dini kelompok bermain berdasarkan dukungan sosial orang tua Diperoleh tingkat kemandirian anak usia dini sebesar 3,71 dengan tafsiran tinggi dan dukungan sosial orang tua diperoleh mean 3,82 dengan tafsiran tinggi. Kemandirian mengacu pada kemampuan fisik, percaya diri dan bertanggungjawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, M., Kirana, A., & Randiyani, A. (2018). Dukungan Sosial Orangtua dan Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Autisme. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan, 11*(2), 61-83.
- B. Hurlock Elizabeth. (1991) Psikologi Perkembangan. Terjemahan Istiwidayanti Dan Soedjojarwo, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chairilisyah, D. (2019). Analisis kemandirian anak usia dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3*(01), 88-98.
- Daeng Ayub Natuna. (2018). Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar. *Pelanbaru : Pascasarjana Universitas Riau*
- Fajri, M., Daeng Ayub, and Dafetta Fitrilinda. (2022) "Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Anak di Rumah." *Jurnal Kewarganegaraan* 6.3 (2022): 6319-6325.
- Hukmi, Hukmi, and Wilson Wilson. (2012) "Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kesiapan Membaca Awal Anak Usia 3-4 Tahun pada Kelompok Bermain di Taman Kanak-Kanak Labor PG PAUD FKIP Universitas Riau." *Educhild: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 1.1): 41-49.
- Lestary, P., & Marlina, S. (2019). *Pengembangan Kemandirian Anak Di Taman Kanak Kanak Fadhilah Amal 3 Kecamatan Dadok Raya Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Linda, Dafetta Fitri, and M. H. D. Natsir. (2020): "Parent Guidance Pattern in Growing Children's Independence." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 8.1): 1-7.

- Pujawati, Z. (2016). Hubungan kontrol diri dan dukungan orang tua dan perilaku disiplin pada santri di pondok pesantren darussa'adah samarinda. *Jurnal Psikologi*. (4)2, 227-236.
- Rambe, A. R. R. (2010). Korelasi antara dukungan sosial orang tua dan self - directed learning pada siswa sma. *Jurnal Psikologi*, 37(2), 216-223.
- Ritonga, Zulfan, And Daeng Ayub Natuna. (2006)."Teknik Analisis Data." Penerbit: Cendekia Insani.
- Siswanta, Jaka. (2017)"Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini (Studi Pada PAUD Islam Terpadu Di Kabupaten Magelang Tahun 2015)." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 11.1): 97-118.
- Wiyani, N. A. (2020). Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Belik Purwokerto. *Jurnal Thufula*, 8(1).